

Pelatihan Elektronik saat Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Keahlian Anak Panti Asuhan

Ridwansyah¹, Yasser Abdul Djawad², Darlan Sidik³, Saharudin⁴

Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Pelatihan yang diajarkan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini dimaksudkan agar anak-anak panti asuhan memperoleh keterampilan tambahan di tengah wabah Covid-19 akibat tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler yang biasa dilaksanakan di sekolah. Selain itu, diharapkan setelah pandemi Covid-19 berakhir, anak-anak panti asuhan usia produktif dapat mandiri untuk membuka pekerjaan sendiri atau memiliki peluang lebih besar untuk bekerja dengan cepat. Pelatihan ini menggunakan model Problem Based Learning (PBL). PBL dipilih karena sudah banyak literatur yang menyimpulkan hasil positif saat digunakan untuk pelatihan teknis. Selama pelaksanaan kegiatan, PBL terbukti mampu meningkatkan kemandirian peserta dalam mencari dan menyelesaikan permasalahan kerusakan peralatan elektronik. Di akhir kegiatan pelatihan dilakukan pengujian / evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta dan hasilnya peserta dapat menyelesaikan semua permasalahan yang dihadapi saat melakukan perbaikan peralatan elektronik. Respon dari pimpinan panti asuhan sangat baik dan berharap kegiatan serupa bisa dilakukan secara rutin.

Kata kunci: panti asuhan, covid-19, pelatihan, peralatan elektronik

PENDAHULUAN

Saat ini pandemi Covid-19 telah menjangkiti hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Kasus pertama Covid-19 di Indonesia terjadi pada awal bulan Maret 2020, dimana terdapat dua orang yang terkena virus ini dan sumbernya dari warna negara asing. Pandemi Covid-19 di Indonesia telah terdeteksi di semua provinsi, dimana kasus positif mendekati empat ratus ribu orang (Wikipedia, 2020).

Pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya kelesuan pada bidang ekonomi akibat pelaksanaan pembatasan sosial sehingga banyak dunia usaha yang berhenti beroperasi. Hal ini tentu saja secara tidak langsung menyebabkan beberapa usaha mengalami pukulan berat sehingga mengakibatkan terjadinya pemutusan hubungan kerja dimana-mana. Peningkatan jumlah pengangguran selama pandemi Covid-19 cukup tinggi hingga saat ini totalnya melebihi sepuluh juta orang (DetikFinance, 2020), sehingga perlu ada kesadaran dari semua pihak untuk mengatasi hal tersebut. Beberapa hal yang bisa dilakukan diantaranya pemberian pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keterampilan. Ini merupakan salah satu jalan agar pencari kerja memiliki nilai tambah ketika melamar kerja di saat kondisi pandemi Covid-19 sudah mereda atau dapat juga digunakan untuk membuka usaha sendiri sesuai keterampilan yang telah diajarkan.

Salah satu yang terkena dampak pandemi Covid-19 adalah anak-anak panti asuhan usia produktif, akibatnya anak-anak tersebut makin mengalami kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan data tahun 2019 yang diperoleh dari Departemen Teknologi Informasi dan Komunikasi Kota Makassar terdapat 90 panti asuhan (IntegrasiData, 2019). Panti asuhan

adalah tempat perlindungan anak sebagai wakil orang tua untuk mencukupi kebutuhan mental, sosial dan rohani sehingga dapat mengembangkan diri hingga mandiri di tengah-tengah masyarakat. Panti asuhan mendapatkan bantuan dari pemerintah dan masyarakat, walaupun demikian hal ini masih dirasakan kurang terutama dalam hal meningkatkan keterampilan anak didiknya diluar jam sekolah. Oleh karena itu pihak pengelola panti asuhan sangat bergantung kepada para pemerhati sosial untuk memberikan keterampilan terutama ditengah wabah Covid-19 agar anak panti asuhannya dapat mandiri membuka lapangan kerja.

Salah satu panti asuhan yang terdampak pandemi Covid-19 adalah Panti Asuhan Usamah, dimana semua kegiatan sekolah dilakukan di panti asuhan akibatnya kegiatan ekstrakurikuler sekolah tidak bisa dilakukan saat Covid-19, sehingga dibutuhkan kesibukan lain untuk meningkatkan keterampilan. Panti Asuhan Usamah terletak di Kota Makassar tepatnya Jalan Andi Tonro IV Lorong IV No. 10. Saat berdiri pada tahun 1996 anak didiknya tidak sampai sepuluh orang dan seiring berjalannya waktu jumlahnya makin meningkat hingga mencapai lima puluh orang. Anak panti asuhan berasal dari beberapa daerah di Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia. Selain sekolah secara daring, anak panti asuhan ini juga mendapatkan kegiatan keagamaan di waktu luang.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, maka dianggap perlu adanya solusi berupa pelatihan keterampilan yang dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pengelola ataupun anak-anak penghuni panti asuhan, berupa pelatihan keterampilan elektronik. Pelatihan ini dapat digunakan sebagai bekal pengetahuan dan keterampilan dalam mempersiapkan diri untuk eksis ditengah masyarakat setelah tidak lagi menjadi tanggungan pihak panti asuhan.

METODE YANG DIGUNAKAN

Kegiatan ini adalah pelatihan servis elektronik. Pemilihan pelatihan ini karena peralatan yang digunakan mudah dan murah didapatkan serta pangsa pasarnya sangat besar. Peserta pelatihan adalah anak panti asuhan Usamah Makassar. Model pembelajaran yang digunakan saat pelatihan ini adalah Problem Based Learning (PBL), dimana PBL sesuai digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa SMK dalam hal teknis (Ridwansyah, 2019). Hal ini dikarenakan model pembelajaran PBL dapat membuat peserta bekerja sesuai prosedur kerja standar yang sistematis, khususnya dalam membuat atau menyelesaikan suatu produk (barang atau jasa) melalui proses produksi/pekerjaan yang sesungguhnya.

PBL mewajibkan peserta aktif dalam menyelesaikan masalah secara mandiri maupun bekerja sama dalam sebuah tim. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan pada balai pelatihan kerja Kabupaten Sumedang dimana pelatihannya pada bidang otomotif diperoleh hasil bahwa penggunaan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan kompetensi kerja peserta pelatihan (Fujiawan, 2019). Secara tidak langsung, model pembelajaran PBL dapat meningkatkan kemampuan Higher Order Thinking Skill (HOTS) yang diakibatkan oleh permasalahan yang dihadapi dan harus diselesaikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Royantoro, Mugasam, Yusuf, & Widyaningsih, 2018).

Kegiatan pelatihan dilakukan oleh dosen yang berpengalaman dan dibantu mahasiswa sebagai fasilitator. Beberapa materi yang diberikan yaitu berupa pengetahuan dasar elektronika, peralatan dan bahan yang digunakan, penggunaan alat ukur dan juga prosedur kerja. Metode pelaksanaan pada kegiatan pelatihan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Prosedur pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Membagikan modul pelatihan yang digunakan saat pelatihan
- 2) Membagikan alat dan komponen elektronik termasuk alat ukur yang digunakan dalam praktek serta memberikan penjelasan mengenai fungsi dan kegunaan serta prinsip kerjanya.
- 3) Membagikan bahan praktek yang akan digunakan, kemudian dibongkar untuk mengetahui bagian dalam serta kemungkinan kerusakan yang dapat terjadi pada bahan praktek tersebut.
- 4) Berdasarkan skema rangkaian bahan praktek dijelaskan dan didemonstrasikan penggunaan alat dan komponen elektronik yang digunakan, termasuk cara mengukur dan menentukan rusak atau tidaknya komponen elektronik tersebut.
- 5) Melaksanakan praktek memperbaiki kerusakan bahan praktek sesuai dengan gejala kerusakannya.
- 6) Memberikan arahan/pembimbingan jika terdapat peserta yang belum bisa menyelesaikan permasalahan yang ditemukannya.

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan PKM dilakukan di Panti Asuhan Usamah Kota Makassar pada bulan September 2020. Peserta pelatihan adalah anak didik panti asuhan dan waktu pelatihan dilaksanakan setelah melaksanakan pembelajaran daring.



Gambar 1. Penyerahan bahan praktek kepada pimpinan Panti Asuhan Usamah

Sebelum pelaksanaan pelatihan, terlebih dahulu dilakukan penyerahan secara simbolis bahan praktek yang akan digunakan selama kegiatan kepada pendiri sekaligus pimpinan Panti Asuhan Usamah. Kemudian dilanjutkan dengan acara pembukaan dan pemberian materi. Materi pelatihan disajikan oleh tim pelaksana PKM yang telah berpengalaman dalam bidang elektronik.

Materi pelatihan yang disajikan yaitu menjelaskan fungsi dan kegunaan alat, komponen elektronik, alat ukur dan bahan praktek yang digunakan. Materi diberikan secara sistematis, singkat dan jelas. Praktek langsung dilakukan agar peserta dapat melihat secara langsung kemudian memahami penggunaan alat, komponen elektronik, alat ukur dan bahan praktek yang digunakan.



Gambar 2. Pengabdian menjelaskan materi pelatihan didampingi mahasiswa dan pimpinan Panti Asuhan Usamah

Setelah pemberian penjelasan dan praktek penggunaan alat, komponen elektronik, alat ukur dan bahan praktek dilakukan, termasuk penjelasan mengenai rangkaian/bagan bahan praktek yang digunakan, kemudian dilanjutkan dengan membongkar peralatan elektronik (kipas angin, mixer, setrika listrik, blender dan dispenser) yang digunakan sebagai bahan praktek pelatihan. Ini berguna untuk melihat lebih detail rangkaian dan komponen elektronik yang terdapat didalamnya termasuk komponen yang sering bermasalah dan cara menanganinya.



Gambar 3. Praktek pelatihan servis elektronik

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan ini terdapat dua mahasiswa yang terlibat. Mahasiswa dilibatkan sebagai ajang pembelajaran dalam menerapkan ilmu yang didapat di kampus dan juga melatih kemampuan berbicara didepan umum. Mahasiswa ini berfungsi sebagai fasilitator ketika kegiatan dilaksanakan terutama saat praktek. Peserta yang mengalami masalah saat praktek akan mendapatkan bantuan dari mahasiswa-mahasiswa tersebut agar kegiatan praktek menjadi lancar. Selain itu, mahasiswa tersebut menjaga agar prosedur pelaksanaan praktek berlangsung sesuai prosedur keselamatan kerja yang telah ditetapkan.



Gambar 4. Mahasiswa membantu peserta memperbaiki peralatan elektronik

Untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang telah diberikan maka dilakukan evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan berupa pemberian peralatan elektronik yang mengalami kerusakan. Peserta diharuskan untuk mengetahui permasalahannya sesuai prosedur kerja yang telah diberikan sebelumnya. Peserta memanfaatkan alat ukur untuk memastikan ada atau tidaknya komponen elektronik yang mengalami masalah.



Gambar 5. Peserta menganalisa kerusakan peralatan elektronik

Saat peserta mengetahui sumber kerusakan pada peralatan elektronik tersebut, selanjutnya peserta menyelesaikan masalah atau mengganti komponen elektronik yang telah mengalami kerusakan. Setelah masalah tersebut teratasi maka dilakukan kembali pengetesan terhadap fungsi peralatan elektronik tersebut, apakah peralatan elektronik telah berfungsi baik atau

belum. Jika semuanya sudah berjalan dengan normal maka peserta menyusun kembali peralatan elektronik sesuai bentuk aslinya.

Selama kegiatan pelatihan, peserta telah memahami prosedur kerja servis elektronik. Peserta juga dapat menyelesaikan tugas yang diberikan baik secara individu maupun kelompok (tim). Antusias peserta sangat baik, ini dilihat dari keseriusan dalam menyimak materi pelatihan yang diberikan.

Tanggapan pihak panti asuhan dalam hal ini pimpinan maupun peserta sangat positif. Pihak Panti Asuhan Usamah sangat mengapresiasi pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim pengabdian dan berharap bisa kembali dilaksanakan pada waktu yang akan datang dengan materi yang lain. Materi yang diberikan ini mudah untuk dipraktikkan dan memiliki nilai jual yang baik ditengah masyarakat, sehingga dapat langsung diimplementasikan ditengah-tengah masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan kemandirian anak panti asuhan dalam menghadapi pandemi Covid-19.

KESIMPULAN

1. Panti asuhan Usamah merupakan tempat pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang berda di kota Makassar. Anak panti asuhan merupakan target peserta dan kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu.
2. Model pembelajaran yang digunakan pada pelatihan ini adalah Problem Based Learning (PBL). PBL dipakai karena terbukti dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian bekerja baik sendiri maupun dalam sebuah tim, serta dapat meningkatkan kemampuan Higher Order Thinking Skill (HOTS).
3. Proses pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan sesuai urutan berupa penjelasan mengenai fungsi dan kegunaan alat, komponen elektronik, bahan praktek dan alat ukur. Dilanjutkan dengan praktek dan terakhir mengevaluasi/menguji kemampuan peserta untuk memperbaiki kerusakan peralatan elektronik.
4. Respon pimpinan Panti Asuhan Usamah terhadap kegiatan yang dilaksanakan sangat positif dan bermanfaat serta berharap agar kegiatan ini berlanjut di tahun-tahun berikutnya dengan materi yang lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepada Rektor Universitas Negeri Makassar (UNM) dan Dekan Fakultas Teknik UNM yang telah memberikan hibah Pengabdian Program Kegiatan Masyarakat (PKM) dan juga arahan selama proses kegiatan PKM ini berlangsung. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Panti Asuhan Usamah yang telah memberi fasilitas kegiatan PKM ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- DetikFinance. (2020). Pandemi Corona, Angka Pengangguran Tembus 10 Juta. Retrieved October 20, 2020, from <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5155917/pandemi-corona-angka-pengangguran-tembus-10-juta>
- Fujiawan, M. G. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Menumbuhkan Kompetensi Kerja Peserta Pelatihan (Studi pada Program Pelatihan Otomotif di Balai Pelatihan Kerja Kabupaten Sumedang). Universitas Pendidikan Indonesia.
- IntegrasiData. (2019). Number of Orphanages - Nursing Home in Makassar City 2019. Retrieved October 20, 2020, from <http://integrasidata.id/data/jumlah-panti-asuhan-panti-jompo>

kota-makassar/

Ridwansyah. (2019). Peningkatan Keterampilan Keelektronikaan Untuk Meningkatkan Daya Saing dan Kemandirian Siswa SMK Menghadapi Persaingan Global. In Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat (pp. 21–25). Makassar, Indonesia.

Royantoro, F., Mujasam, Yusuf, I., & Widyaningsih, S. W. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Higher Order Thinking Skills Peserta Didik. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6(3), 371–382.

Wikipedia. (2020). Pandemi COVID-19 di Indonesia. Retrieved October 20, 2020, from https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19_di_Indonesia